AKADEMIK E-ISSN 2774-8863
Jurnal Mahasiswa Humanis
Vol. 3, No. 3, September 2023

Konsep Sistem Informasi Manajemen Organisasi dalam Pelayanan Kesehatan

Ridha Maharani
Universitas Nurul Hasanah, Kutacane, Indonesia
ketaren.ridha@gmail.com

Submitted: 14th June 2023 | **Edited**: 27th August 2023 | **Issued**: 01st September 2023
Cited on: Maharani, R. (2023). Konsep Sistem Informasi Manajemen Organisasi dalam Pelayanan Kesehatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, *3*(3), 188-196.

ABSTRACT

The purpose of the research is to find the Concept of Organizational Management Information Systems in Health Services. Research method is a research that reviews literature using a number of sources selected based on standards of inclusion and exclusion of researchers. This research is a review of literature by doing searches and searches of libraries to produce articles on a particular research topic or problem. Research results One important component in the provision of medical services in the clinic is the health information system. Patient documentation becomes easier, operational efficiency increases, and decision-making becomes more accurate with integrated health information systems. Some of the other benefits of implementing a health information system include centralized patient data storage, inter-departmental integration, performance monitoring, and improved patient service. However, the use of SIK also faces issues such as costs, adjustment of procedures, data security, and user acceptance. Clinics can improve the efficiency and quality of services by understanding the advantages and disadvantages of Health Information Systems.

Keywords: Concepts, Management Information Systems, Organization, Health Services

PENDAHULUAN

Organisasi manajemen memiliki hubungan yang erat. Organisasi adalah wadah atau tempat manajemen melakukan kegiatan, sedangkan manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan oleh satu orang atau lebih untuk mengoordinasikan kegiatan-kegiatan orang lain dalam mencapai hasil atau tujuan. Manajemen kesehatan adalah suatu kegiatan atau seni untuk mengatur profesional kesehatan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program kesehatan (Wulur et al., 2023). Organisasi Manajemen Kesehatan merupakan buku sempurna yang membahas secara detail konsep dasar manajemen dan organisasi, fungsi manajemen, perencanaan kesehatan, fungsi pengorganisasian hingga gambaran tentang manajemen pelayanan kesehatan di Indonesia (Fadilla, 2021). Buku ini telah berhasil memasukkan konsep manajemen dan organisasi secara umum ke dalam bidang kesehatan sehingga blended dan menyatu.

Oleh sebab itu, tidak diragukan lagi bahwa buku ini memang disiapkan untuk mencetak calon-calon manajer organisasi pelayanan kesehatan yang andal di kemudian hari (Sulistya, 2021).

Pelayanan kesehatan (bahasa Inggris: health care) adalah pemeliharaan atau peningkatan status kesehatan melalui usaha-usaha pencegahan, diagnosis, terapi, pemulihan, atau penyembuhan penyakit, cedera, serta gangguan fisik dan mental lainnya (Winarti, 2023). Pelayanan kesehatan diberikan secara profesional oleh tenaga kesehatan dan tenaga pendukung kesehatan, misalnya dokter, dokter gigi, perawat, bidan, apoteker, beserta asisten-asistennya (Kristanti et al., 2021). Kegiatan pelayanan kesehatan diberikan di fasilitas kesehatan primer, sekunder, tersier, serta mencakup kesehatan Masyarakat (Jaya, 2024).

Akses untuk memperoleh layanan kesehatan bisa saja bervariasi di antara negara, komunitas, dan individu yang dipengaruhi oleh kondisi sosial-ekonomi dan kebijakan kesehatan. Faktor-faktor yang memengaruhi akses pelayanan kesehatan di antaranya keterbatasan keuangan (seperti batas tanggungan asuransi), hambatan geografis (seperti biaya transportasi, kemungkinan untuk mengambil cuti kerja agar bisa menggunakan layanan tersebut), dan keterbatasan pribadi (kurangnya kemampuan untuk berkomunikasi dengan penyedia layanan kesehatan, literasi kesehatan yang buruk, dan pendapatan rendah) (Kumorowati et al., 2023).

Sistem pelayanan kesehatan merupakan sistem, terutama organisasi, yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan populasi sasaran (Mulya et al., 2024). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sistem pelayanan kesehatan dapat berfungsi dengan baik jika memiliki mekanisme pembiayaan, tenaga kerja yang terlatih dengan baik dan dibayar dengan memadai, informasi yang dapat diandalkan yang menjadi dasar pengambilan keputusan dan kebijakan, fasilitas kesehatan yang terpelihara dengan baik untuk memberikan obat-obatan yang berkualitas, dan teknologi (Damanik & Tri Setyawan, 2022). Sistem pelayanan kesehatan yang efisien berkontribusi pada ekonomi, pembangunan, dan industrialisasi suatu negara. Sejak lama, pelayanan kesehatan dianggap sebagai penentu penting dalam meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta kesejahteraan penduduk di seluruh dunia (Maruapey, 2022). Sebagai contoh, variola merupakan penyakit pertama yang berhasil diberantas dalam sejarah manusia melalui intervensi pelayanan Kesehatan (Syahrial, 2023).

Ada pun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melatih penulis agar mampu menyusun tulisan ilmiah yang benar, memperluas wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembacanya, memberi sumbangan pemikiran, atau mendukung perkembangan konsep keilmuan maupun pemecahan masalah . Pembuatan ini penelitian juga bertujuan sebagai wadah untuk memaparkan suatu topik atau ide yang nantinya akan menjawab rumusan masalah yang ada. Sedangkan manfaat penulisan makalah bagi penulis untuk mengasah kemampuan diri dalam melakukan kerja pikir sistematis. Selain itu, penulisan makalah juga membantu penulis untuk memunculkan ide-ide baru yang mungkin berguna dalam kemajuan pendidikan.

Sedangkan manfaat penelitian ini bagi pembaca adalah untuk menambah pengetahuan terhadap suatu ide atau isu yang belum pernah dibahas sebelumnya. Membaca penelitian bisa menjadi referensi diri apabila kelak suatu saat hendak membuat artikel yang memiliki isu serupa. Tujuan penelitian untuk menemukan Konsep Sistem Informasi Manajemen Organisasi Dalam Pelayanan Kesehatan.

LANDASAN TEORI

Definisi Organisasi

Terdapat beberapa teori dan perspektif mengenai organisasi, ada yang cocok satu sama lain, dan ada pula yang berbeda. Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah bagi orang-orang untuk berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana-prasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi (Destari, 2023).

Menurut para ahli terdapat beberapa pengertian organisasi sebagai berikut. Stoner mengatakan bahwa organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan atasan mengejar tujuan bersama. James D. Mooney mengemukakan bahwa organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama. Chester I. Bernard berpendapat bahwa organisasi adalah merupakan suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.

Stephen P. Robbins menyatakan bahwa Organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. William Schulze" "Organisasi adalah penggabungan dari orang-orang, benda-bebda, alat-alat perlengkapan, ruang kerja dan segala sesuatu yang bertalian dengannya, yang dihimpun dalam hubungan yang teratur dan efektif untu mencapai tujuan yang diinginkan".

Komponen Organisasi

Komponen organisasi merupakan Komponen penting organisasi meliputi :

Tujuan

Merupakan motivasi, misi, sasaran, maksud dan tujuan yang akan dicapai dalam rentang waktu tertentu, Tujuan berdasarkan rentang dan cakupanya dapat di bagi dala beberapa karakteristik antara lain :

1. Tujuan Jangka panjang
2. Tujuan Jangka menengah dan
3. Tujuan Jangka pendek

Struktur

Struktur Organisasi sangat penting untuk dapat dipahami oleh semua komponen dalam rangka menciptakan sistem kerja yang efektif dan efesien. Struktur organisasi merupakan deskripsi bagaimana organisasi membagi pekerjaan dan melaksanakan tugas atau pekerjaannya dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi juga mengatur siapa yang melaksanakan tugas dan pekerjaan itu. Selain membagi dan mengatur tugas dan pekerjaan yang diemban oleh organisasi, struktur organisasi juga menggambarkan hubungan organisasi secara internal maupun eksternal.

Sistem

Setiap organisasi baik formal maupun informal, akan menganut suatu sistem yang mengatur bagaimana cara organisasi mencapai tujuannya. Untuk itulah setiap organisasi memiliki peraturan-peraturan yang merefleksikan kepentingan-kepentingan organisasi. Sistem pada organisasi itu dapat berupa anggaran dasar, anggaran rumah tangga, peraturan khusus, prosesdur dan peraturan lainnya. Pada organisasi yang paling kecil, yaitu keluarga, pada dasarnya juga memiliki peraturan-peraturan sekalipun tidak

sekompleks peraturan pada organisasi besar. Sistem organisasi terbagi dalam komponen penyusun yang saling berikatan yaitu : Input, Proses, Output dan Feedback

Prinsip Organisasi

Prinsip – Prinsip Organisasi menurut Etzioni (1982) memuat garis besar pembahasan dalam organisasi modern dari mulai definisi, ciri-ciri, pendekatan teori, struktur dan legitimasi birokrasi, wewenang, administratif, dan hubungan antara organisasi dan lingkungan sosial.

Ciri-ciri organisasi juga menurut Etzioni

1. Adanya pembagian dalam pekerjaan kekuasaan, dan tanggungjawab komunikasi merupakan bentuk-bentu pembagian yang tidak dipolakan begitusaja atau disusun menurut cara-cara tradisional, melainkan sengajadirencanakan untuk dapat lebih meningkatkan usaha mewujudkan tujuantertentu;
2. Adanya satu atau beberapa pusat kekuasaan berfungsi mengawasi pengendalian usaha-usaha organisasi serta mengarahkan organisasi mencapai tujuannya, pusat kekuasaan secara kontinu mengkaji sejauh mana hasil yang telah dicapai organisasi, dan apabila diperlukan menyusun pola-pola baru guna meningkatkan efisiensi;
3. Penggantian tenaga dimana tenaga yang dianggap tidak bekerja sebagaimana diharapkan, dapat diganti oleh tenaga lain dan organisasi dapat mengkombinasikan anggotanya melalui proses pengalihan maupun promosi .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan review literatur dengan menggunakan sejumlah sumber yang dipilih berdasarkan standar inklusi dan ekslusi peneliti. Penelitian ini adalah ulasan literatur dengan melakukan penelusuran dan penelusuran kepustakaan untuk menghasilkan artikel tentang topik penelitian atau masalah tertentu (Situmorang, 2019). Semua proyek penelitian, apakah itu untuk menerbitkan laporan untuk organisasi, kantor, atau perusahaan, meningkatkan pengetahuan pribadi tentang topik tertentu, menerbitkan hasil penelitian dalam jurnal, atau mencapai gelar (skripsi, tesis, dan disertasi), harus menggunakan banyak literatur sebagai bahan rujukan atau referensi. Dalam proyek penelitian apa pun juga, hal pertama yang harus dilakukan adalah mencari, memilih, menimbang, dan membaca literatur (Rahmawati, Ompusunggu, Nainggolan, & Richard, 2023).

HASIL PENELITIAN

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) mengumpulkan, menyimpan, mengatur, dan menganalisis informasi tentang kesehatan pasien. SIK membantu proses pelayanan kesehatan, mulai dari dokumentasi pasien hingga pengambilan keputusan yang tepat.

Manfaat Sistem Informasi Kesehatan:

Klinik mendapatkan banyak manfaat besar dari sistem ini. Pertama, sistem informasi kesehatan (SIK) mempermudah pendokumentasian pasien dengan rekam medis elektronik (RME). RME menyimpan semua informasi kesehatan pasien, termasuk riwayat penyakit, hasil tes laboratorium, dan resep obat, sehingga petugas kesehatan dapat dengan mudah mengakses informasi dan menghindari kesalahan dalam pengarsipan data. Selain itu, sistem informasi kesehatan (SIK) meningkatkan efisiensi operasional kliniknya. Sistem yang terintegrasi mempermudah proses pengambilan keputusan karena petugas kesehatan dapat melihat data pasien secara real-time. Selain itu, SIK membantu mengelola stok obat dan bahan medis, yang memungkinkan klinik untuk mengatur persediaan dengan lebih baik.

SIK juga membantu orang membuat keputusan yang baik. Dengan menganalisis data kesehatan pasien, sistem dapat memberikan dokter informasi yang relevan dan akurat, yang memudahkan diagnosis dan perencanaan pengobatan yang lebih baik. Terakhir, SIK meningkatkan keamanan data pasien karena sistem yang terenkripsi dan mekanisme akses yang terbatas mencegah orang yang tidak berhak mengaksesnya.

Komponen Sistem Informasi Kesehatan:

Sistem Informasi Kesehatan terdiri dari beberapa komponen utama. Yang pertama adalah Rekam Medis Elektronik (RME). RME adalah basis data yang memungkinkan pengumpulan data pasien secara sistematis dan terstruktur, termasuk informasi tentang riwayat penyakit pasien, hasil tes laboratorium, dan resep obat.

Selain itu, banyak aspek operasional rumah sakit atau klinik dikelola oleh sistem manajemen informasi rumah sakit (SIMRS). SIMRS mencakup modul untuk pendaftaran pasien, jadwal dokter, pembayaran, pengelolaan stok obat, dan masih banyak lagi.

Selain itu, ada juga aplikasi yang mendukung layanan kesehatan, seperti sistem reservasi online, aplikasi konsultasi medis jarak jauh, dan aplikasi pemantauan kondisi

pasien. Semua aplikasi ini bekerja sama untuk memastikan pengumpulan, pengolahan, dan penggunaan data kesehatan yang optimal.

Implementasi Sistem Informasi Kesehatan

Pertama, klinik harus melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan fitur apa yang dibutuhkan sistem. Analisis ini mencakup identifikasi proses kerja yang ada, masalah yang dihadapi, dan tujuan yang ingin dicapai. Setelah analisis kebutuhan selesai, desain dan pengembangan sistem dimulai. Pada tahap ini, database, antarmuka pengguna, dan integrasi dengan sistem yang sudah ada dilakukan. Selama proses ini, pengguna sistem dan tim IT harus bekerja sama.

Setelah sistem dibuat, uji coba dan pelatihan pengguna dilakukan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu, pelatihan pengguna dilakukan untuk memastikan bahwa pengguna dapat menggunakan sistem dengan baik dan memaksimalkan fitur-fiturnya. Terakhir, sistem harus disesuaikan dengan standar dan peraturan yang berlaku. Ini termasuk mematuhi peraturan pengelolaan rekam medis, peraturan keamanan informasi kesehatan, dan peraturan privasi data pasien.

Keuntungan Implementasi Sistem Informasi Kesehatan

Ada banyak keuntungan untuk menerapkan sistem informasi kesehatan di klinik. Pertama, adanya penyimpanan data pasien yang tersentralisasi memungkinkan akses data medis yang mudah dan cepat. Petugas kesehatan dapat melihat riwayat penyakit, hasil tes, dan resep obat secara menyeluruh tanpa perlu mencari informasi dari berbagai sumber.

Selain itu, integrasi antara bagian klinik yang berbeda juga menguntungkan. Misalnya, sistem dapat menghubungkan laboratorium, apotek, departemen pendaftaran, dan departemen lainnya untuk mengurangi kesalahan komunikasi dan mempercepat proses pelayanan.

Sistem pemantauan dan analisis kinerja klinik membantu manajemen menemukan area yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan. Terakhir, sistem informasi kesehatan di klinik meningkatkan pelayanan pasien karena petugas kesehatan dapat memberikan perawatan yang lebih personal dan efektif karena informasi tentang jumlah pasien, waktu tunggu, dan kepuasan pasien dapat diakses dengan mudah dan cepat. Pasien juga dapat mengakses hasil tes, jadwal

dokter, dan janji online, yang membuat layanan klinik lebih nyaman dan mudah digunakan.

Tantangan dalam Implementasi Sistem Informasi Kesehatan

Meskipun sistem informasi kesehatan memiliki banyak manfaat, ada beberapa masalah yang harus diatasi ketika digunakan di klinik. Pertama dan terpenting, ketersediaan sumber daya dan biaya menjadi masalah. SIK membutuhkan investasi yang cukup besar untuk mengembangkan sistem dan memberikan pelatihan pengguna. Selain itu, beberapa klinik kekurangan sumber daya manusia dan teknologi yang diperlukan.

Selain itu, ada kesulitan untuk menyesuaikan dengan proses kerja yang ada. SIK memerlukan perubahan pada proses kerja klinik, yang mungkin tidak disukai oleh beberapa petugas kesehatan. Agar proses perubahan berjalan lancar, komunikasi yang baik dan pelatihan diperlukan.

Klinik harus memastikan bahwa sistem yang digunakan memiliki mekanisme keamanan yang baik, seperti enkripsi data dan kontrol akses yang ketat, dan bahwa privasi data pasien dilindungi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, memperoleh keterampilan pengguna menjadi tantangan. Petugas kesehatan tidak selalu memiliki keterampilan teknologi yang diperlukan untuk menggunakan SIK dengan baik. Pengguna membutuhkan pelatihan dan dukungan terus menerus..

KESIMPULAN

Salah satu komponen penting dalam penyediaan layanan medis di klinik adalah sistem informasi kesehatan. Pendokumentasian pasien menjadi lebih mudah, efisiensi operasional meningkat, dan pengambilan keputusan menjadi lebih tepat dengan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi. Beberapa keuntungan lain dari penerapan sistem informasi kesehatan termasuk penyimpanan data pasien yang tersentralisasi, integrasi antara departemen, pemantauan kinerja, dan peningkatan pelayanan pasien. Namun, penggunaan SIK juga menghadapi masalah seperti biaya, penyesuaian prosedur, keamanan data, dan penerimaan pengguna. Klinik dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan dengan memahami kelebihan dan kekurangan Sistem Informasi Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Damanik, Fransius Awaldo, & Tri Setyawan, Abdur Rochman. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Dan Kepercayaan Pasien Terhadap Behavioural Intention Pada Klinik Gigi Dentes Provinsi DIY. JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan), 6(1), 103–117.

Destari, Yuri. (2023). Analisis Resiko Bisnis Untuk Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Mount Hope Economic Journal : MEGA, 1(3), 106–118.

Jaya, Fitra. (2024). Analisis Rasio Keuangan untuk Bisnis yang Berkelanjutan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. AKADEMIK Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 4(1), 340–349.

Rahmawati, D., Ompusunggu, D., Nainggolan, Tuty, & Richard, Berlien. (2023). The Effect of Career Development, Training, and Motivation on Employee Performance At Pt. Lamtoro Blang Mane Medan. Jurnal Ekonomi, Volume 12, No 03, 2023 ISSN: 2301-6280 (Print) ISSN: 2721-9879, 12(03), 81–84.

Situmorang, Dokman Marulitua. (2019). the Effect of Taxpayer Awarenes and Fiskus Service on Performance of Tax Revenue With Taxpayer Compliance As Intervening Variables. Management and Sustainable Development Journal, 1(1), 26–37. https://doi.org/10.46229/msdj.v1i1.98

Syahrial, Alas Putra Pagan. (2023). Analisis Sistem Informasi Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai Dalam Pelayanan Persetujuan Subkontrak Pada Kawasan. Mount Hope Economic Journal : MEGA, 1(3), 127–140.

Wulur, F. G., Fitriyani, I., & Paramarta, V. (2023). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Rumah Sakit: Literature Review. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, *3*(2), 187-202.

Fadilla, N. M. (2021). Sistem informasi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi: mini literature review. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, *8*(1), 357-374.

Sulistya, C. A. J. (2021). Literature Review: Tinjauan Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Dalam Sistem Informasi Manajemen Di Rumah Sakit. *Indonesian Journal of Health Information Management*, *1*(2).

Winarti, G. (2023). Literature Review: Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 486-497.

Kristanti, Y. E., & Ain, R. Q. (2021). Sistem informasi manajemen rumah sakit: Literature review. *Muhammadiyah Public Health Journal*, *1*(2), 179-193.

Kumorowani, R. P., & Mulyanti, D. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Pendekatan HOT FIT: Systematic Literature Review. *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keperawatan*, *1*(2), 25-33.

Mulya, A. P., Kosassy, S. M., & Kosassy, S. O. (2024). Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dengan Kepuasan Pasien di Puskesmas: Literature Review. *Jurnal Public Administration, Business and Rural Develoment Planning*, *5*(2), 54-61.

Maruapey, G. (2022). Literature Review: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Dalam Menunjang Pelayanan Rekam Medis Di Puskesmas. *Jurnal Medika Hutama*, *3*(02 Januari), 2310-2318.